

TEKNIK MEMBUAT BERITA DI MEDIA MASSA DAN PRO

* Mata Kuliah Komunikasi



Ir. Eddy Jajang Jaya Atmaja, MM, MBA, PhD (Cand)

Program DTPL Universitas Bangka Belitung
di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Palembang, 29 Nopember- 2 Desember 2021

**“if a dog bites a man, that’s not
news, if a man bites a dog,
that’s news”**

*** Lord Northcliffe**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri: P.K. Ojong (1920-1980)
Jakob Oetama

KAMIS
5 AGUSTUS 2010

KOMPAS

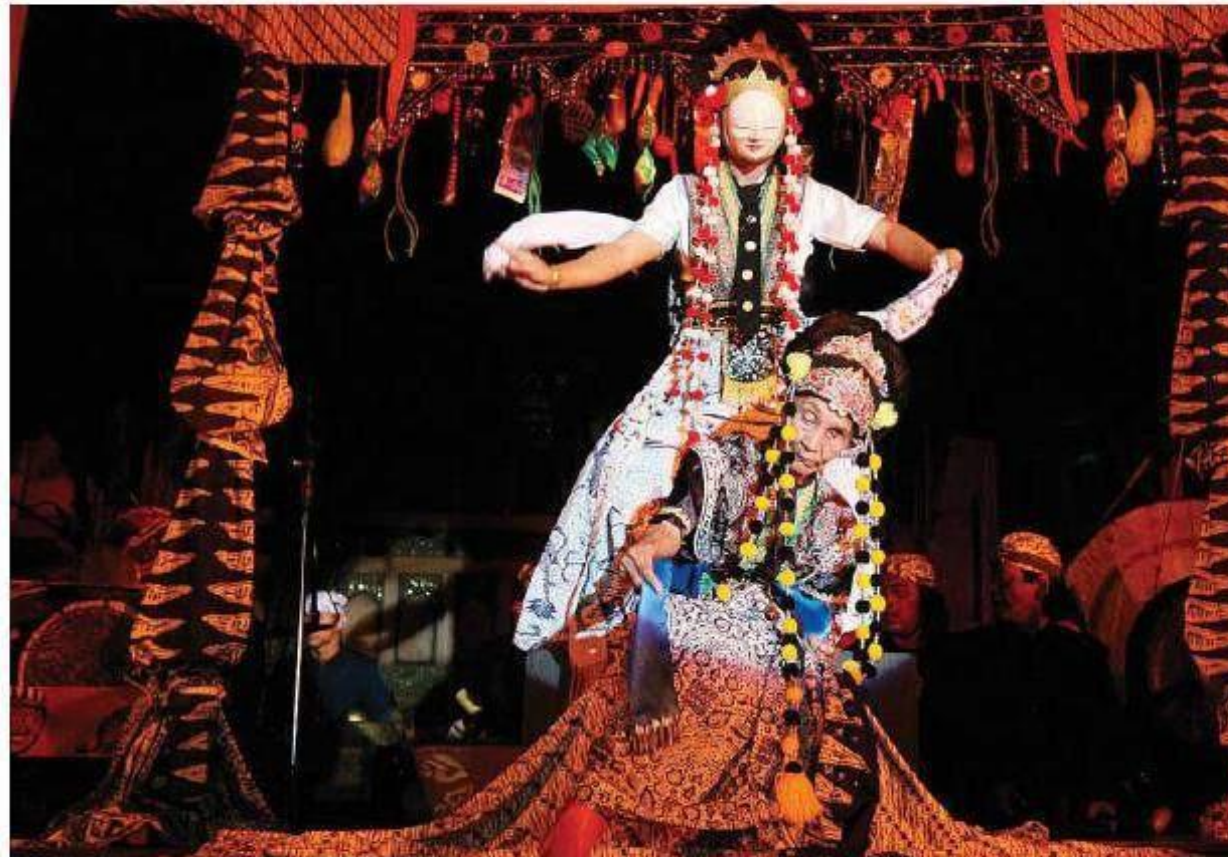
AMANAT HATI NURANI RAKYAT

TERB
NOMOR
Online: w
E-mail: k
Telepon: F
D
S

Harga lang
Harga ecer



Semangat Mimi Rasinah



Sumber foto: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_\(surat_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_(surat_kabar))

www.usatoday.com

THE NATION'S NEWSPAPER

FINAL SCORES

Coach of steel

Tenacious Bill Cowher, in his 13th season at the helm in Pittsburgh, chases the stuff of legends ■ 1C



By Amy Sancetta, AP

Bar set high: Cowher took over for Chuck Noll.

USA TODAY

NO. 1 IN THE USA

Tuesday, August 31, 2004

Newsline

■ News ■ Money ■ Sports ■ Life

■ Dow, Nasdaq stocks fall in light trading

| Index | Close | Change |
|------------------------------|-----------|---------|
| Dow Jones industrial average | 10,122.52 | ↓ 72.49 |
| Nasdaq composite | 1836.49 | ↓ 25.60 |
| Treasury note, 10-year yield | 4.18% | ↓ 0.05 |
| USA TODAY Internet 50 | 101.82 | ↓ 1.72 |

Sources: USA TODAY research, MarketWatch.com

No. 8: Out ticket



Super 25 ra

For No. 1 De La Salle o

By John Sommers II for USA TODAY



Bush twins out and about

Barbara and Jenna step into the spotlight but stay out of the glare. 4A



Wawancara langsung di televisi (kiri) dan penyiar membawakan acara di radio siaran (kanan)



Sumber gambar kiri: <https://www.cnnindonesia.com/tv/20211122204106-407-724633/video-120-pegawai-terbukti-terlibat-mafia-tanah-sudah-kita-sanksi>

Sumber gambar kanan: <https://yoursay.suara.com/news/2020/04/28/105801/5-pekerjaan-keren-tapi-gaji-pas-pasan>

Berbagai surat kabar dan tabloid (media cetak)



Sumber foto: <http://news.unair.ac.id/2016/01/04/senjaka-suratkabar-dan-kebangkitan-jurnalisme-digital/>

Pesan, informasi atau berita disampaikan melalui media televisi (elektronik)

Sumber foto: <https://www.google.com/search?q=gambar+wartawati+televisi&tbm=isch&ved=2ahUKEwiMh-Dnvq73AhWv>



IKON MEDIA SIBER (Media Sosial)

Sumber foto/gambar: <https://www.google.com/search?q=ikon+media+siber+indonesia&tbm=isch&ved=2ahUKEwiq7rS8wK73AhUo>



Sumber foto/gambar: <https://www.google.com/search?q=gambar+media+massa&sxsrf=APq-WBtXq7o8t3eonRtKakFH8lnR1UGeA:1650865435097&source>



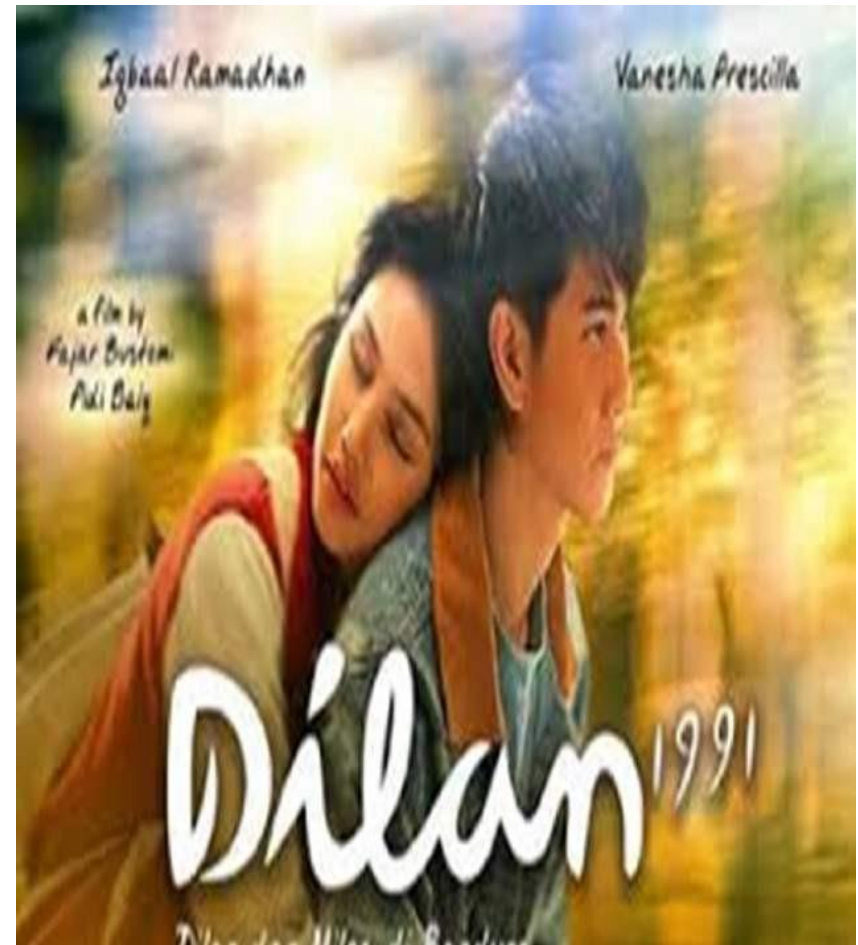
Media Massa



Dua film dengan tema berbeda: satu bertemakan peperangan (kiri) dan percintaan (kanan) adalah juga media massa.

Sumber foto kiri: <https://dvdcover.com/days-of-glory-2006-ws-r1/>

Sumber foto kanan: <https://www.alinea.id/gaya-hidup/dilan-1991-film-laku-tak-perhatikan-detail-b1Xc79hWE>



Gambar di atas adalah contoh media massa:

- 1. Cetak**
- 2. elektronik**

Media cetak (*print media*):

- * Surat kabar,**
- * Majalah,**
- * Tabloid dst**

Media elektronik:

- * Televisi,**
- Radio siaran,**
- Film**

Pertanyaannya:

Apakah komunikasi massa itu?

- * **Banyak ahli** memberikan definisi media massa.
- Definisi **paling sederhana** dikemukakan **Bittner** (Romli, 2016: 1).

“Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang”.

Kesimpulannya:

**Komunikasi massa itu harus
menggunakan media
massa.**

Sumber gambar di bawah: <https://www.google.com/search?q=gambar+amelia+yahya&sxsrf=APq-WBtss1nmBid0rkFOCKCrtxx04bvUaw:>



WORLD NOW



R-BO
LIVE



AMELIA YACHYA

@Amelia_Yachya

CNNINDONESIA.COM DPD PILIH PENGGANTI IRMAN GUSMAN HARI INI

13:01 WIB

Maka, sekalipun **komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak**, seperti **rapat akbar di lapangan yang luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang**, jika tidak menggunakan media massa, **maka itu bukan komunikasi massa.**

Sumber gambar: <https://www.google.com/search?q=gambar+the+straits+times:+asean+of+the+year+2019&sxrf=APq-WBtFAndWxSwgJEk70MIXh0CpuRmw>

Apa itu media massa?

Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern.

Hal ini perlu digarisbawahi, sebab **ada media yang bukan media massa**, yakni **media tradisional** seperti kentongan, angklung, gamelan, dan lain-lain.

Jadi, media massa **menunjuk pada hasil produk teknologi modern** sebagai saluran dalam komunikasi massa.



- * Menurut Bittner, **media massa itu tidak berdiri sendiri.**
- Di dalamnya ada beberapa individu yang bertugas **melakukan pengolahan informasi** sebelum informasi itu sampai kepada *audience*-nya.
- Mereka yang bertugas itu sering disebut *gatekeeper*.
- Jadi, **informasi yang diterima audience** dalam komunikasi massa sebenarnya **sudah diolah oleh *gatekeeper*** dan **disesuaikan dengan misi, visi media yang bersangkutan, khalayak sasaran dan orientasi bisnis atau ideal yang menyertainya.**

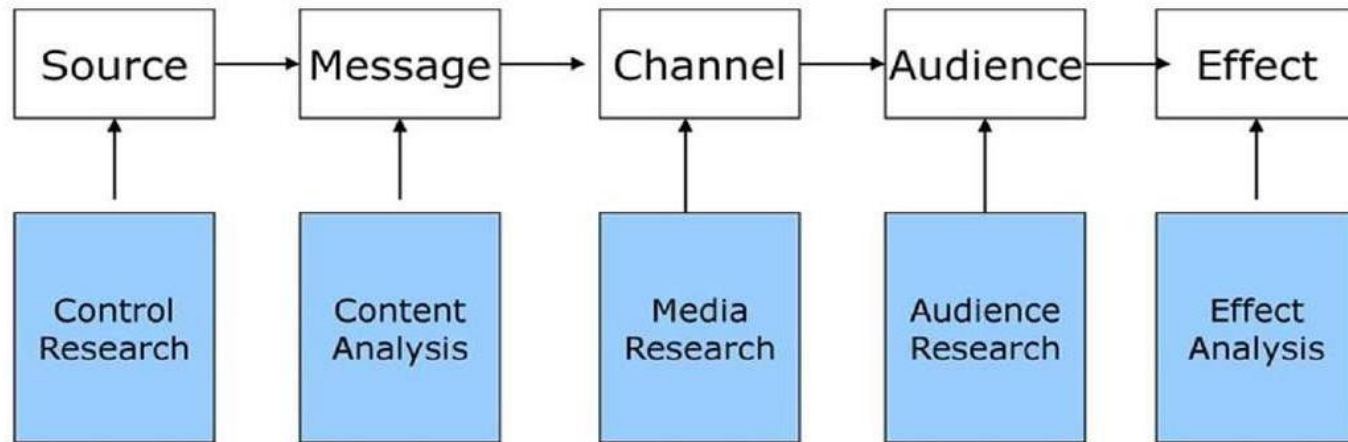
(penjaga gawang) sedang mendiskusikan berita yang akan diterbitkan.

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+FOTO+the+guardian&tbm=isch&ved=2ahUKEwid1IqszK73AhVxyHMBHU3dBXAQ>



Harold D. Lasswell

Formula Lasswell memperkenalkan unsur-unsur komunikasi dan bidang-bidang riset komunikasi



* **S-M-C-R-E**

“Who (Komunikator, Senders, Pengirim)

Say’s What (Pesan, Berita)

In Which Channel (Saluran, Media)

To Whom (Penerima, Komunikan, Khalayak)

With What Effect” (Efek)

- **Feed back**
- **S-R** (Stimulus dan Respon)

| WHO | SAYS WHAT | IN WHICH CHANNEL | TO WHOM | WITH WHAT EFFECT |
|-----------------|----------------|---------------------|-------------------|------------------|
| Siapa | Berkata apa | Melalui saluran apa | Kepada siapa | Dengan efek apa |
| Komunikator | Pesan | Media | Penerima | Efek |
| Control Studies | Analisis Pesan | Analisis Media | Analisis Khalayak | Analisis Efek |

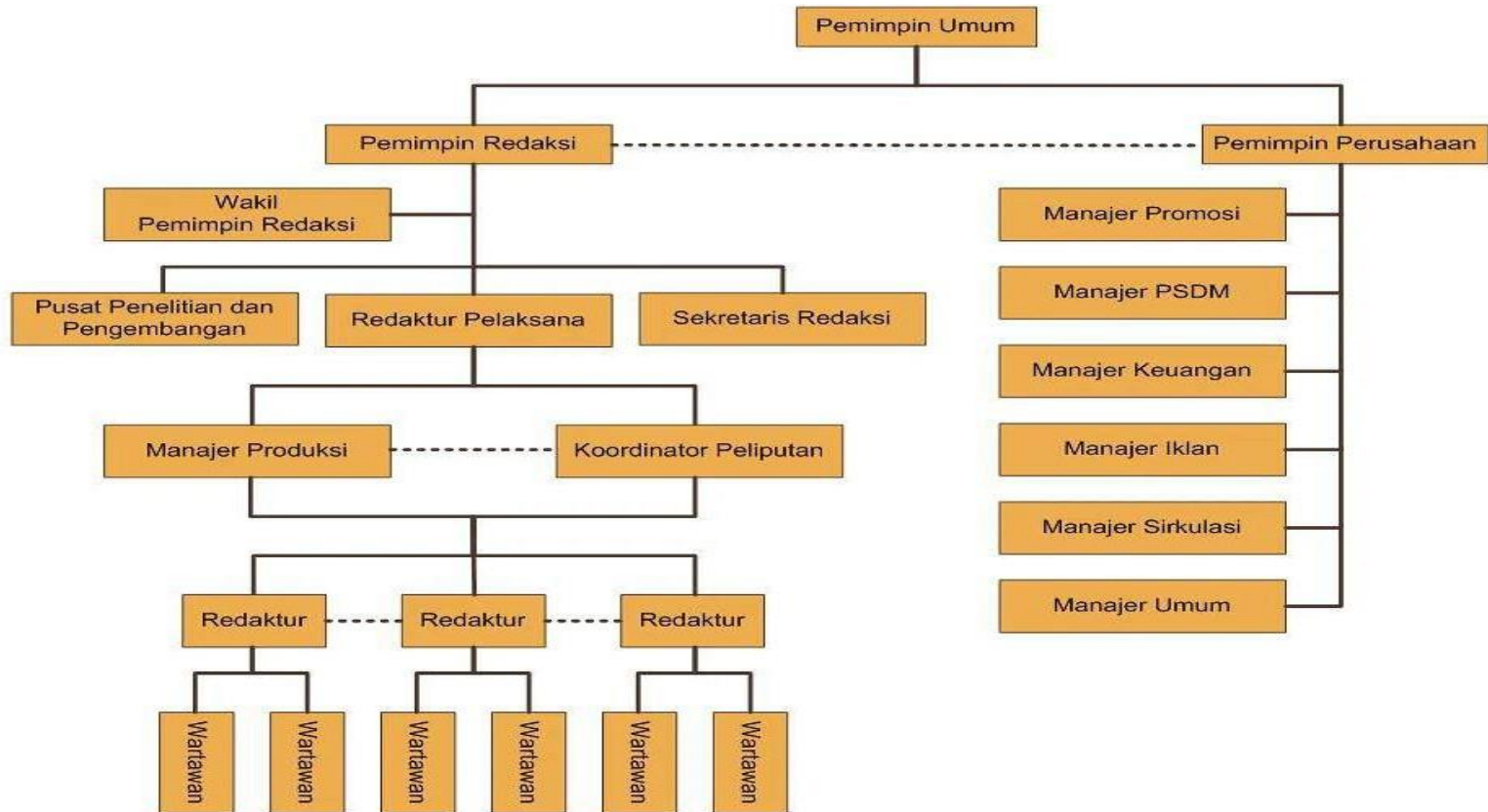
Ciri-ciri Komunikasi Massa

Sumber gambar: <https://www.google.com/search?q=gambar+daily+express%3A+how+many+more+did+he+rape+reynhard+sinaga&tbn>



- **Komunikasi massa** selalu melibatkan **lembaga**, dan **komunikator**nya bergerak dalam **organisasi yang kompleks**.
- Apabila **pesan** itu disampaikan **melalui media pertelevisian** maka prosesnya **komunikator** melakukan suatu **penyampaian pesan** melalui **teknologi audio visual** secara **verbal** maupun **nonverbal** dan nyata.

Struktur Organisasi Redaksi Surat kabar (*Gatekeeper*)



Ciri-Ciri Komunikasi Massa

- 1. Pesan Bersifat Umum**
- 2. Komunikannya Anonim dan Heterogen**
- 3. Media Massa Menimbulkan Keserempakan**
- 4. Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi daripada Hubungan**
- 5. Komunikasi Massa yang Bersifat Satu Arah**
- 6. Stimulasi Alat Indra yang Terbatas**
- 7. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung.**



P E R S

jurnal^{is}

Jurnalistik



Kegiatan **menyampaikan pesan** atau **berita** kepada **khalayak atau massa** melalui **media komunikasi yang diorganisir** seperti **media cetak dan elektronika**

PRO (Pelaku Humas)

- Akan tetapi kemampuan membuat berita **tidak hanya dimonopoli kalangan wartawan.**
- **Public Relation** (PR) atau **Humas** yang **profesional** pun harus memiliki kemampuan membuat berita dalam bentuk **rilis berita** atau **siaran pers** atau **press release.**

Menurut **Soleh Soemirat** dan **Elvinaro Ardianto**, praktisi **public relation officer (PRO)** harus **memiliki**:

1. **Ability to communicate** (kemampuan berkomunikasi);
2. **Ability to organize** (kemampuan mengorganisasikan);
3. **Ability to get on with people** (kemampuan membina relasi dengan publik);
4. **Personality integrity** (memiliki kepribadian yang utuh dan jujur);
5. **Imagination** (banyak imajinasi dan kreatif).



- Dalam kesehariannya, **PRO** memang kerap **mengirimkan PRL** (*Press Release*) ke redaksi media massa.
- **Mengapa?** Karena **dari sisi PRO itu sendiri**, bentuk penyampaian informasi ini dinilai masih **dianggap efektif baik dalam mentransmisikan pesan** atau informasi, ataupun **menciptakan publisitas bagi organisasi tempat PR bernaung.**

Jenis rilis berita dari PRO, antara lain:

- **Rilis Pengumuman** (*Announcement Releases*)
 - **Rilis Acara** (*Event Releases*)
 - **Rilis Personal** (*Personnel Releases*)
 - **Rilis Program** (*Program Release*)
 - **Rilis Progres** (*Progress Releases*)
 - **Rilis Produk** (*Product Releases*)

Sumber: Dodi Hendriyanto (2016). Lihat daftar pustaka dan presentasi.

Sikap Seorang Jurnalis

- ✘ Skeptis => tidak cepat percaya
- ✘ Kritis
- ✘ Selalu ingin tahu
- ✘ Bekerja keras
- ✘ Komunikatif
- ✘ Luwes dalam bergaul
- ✘ Jujur, Berani, dan Adil
- ✘ Menghormati orang lain dan tenggang rasa
- ✘ Bertanggung jawab



Bisnis Indonesia

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun 8321 No. 0738 Tahun 17 Jakarta

Senin, 17 April 2017

simas sehat platinum

Keuntungan 100% dengan premi tetap

www.simasaf.com

8.99%

Wujudkan Rumah Idaman Anda Bersama Kami

bank bjb

You Can Count On Us

Keuntungan 100% dengan premi tetap

www.simasaf.com

» KINERJA EKSPOR

Menjaga Asa Dua Digit

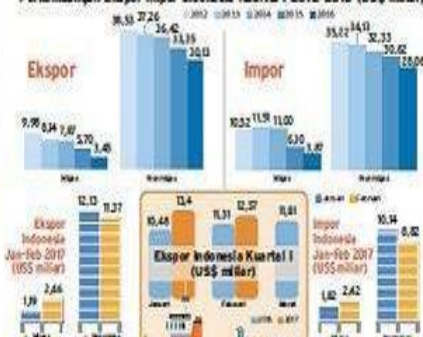
JAKARTA — Pertumbuhan ekspor nasional diyakini tetap membus dua digit hingga kuartal I/2017. Namun, kebijakan perdagangan dari beberapa negara pasar utama komoditas Indonesia dikawatirkan akan memberi tekanan pada periode selanjutnya.

Belanja akhir ekspor tumbuh 73,8%. Adapun, ekspor minyak naik 60%, produk kimia meningkat 47,8%, karet dan barang kulit sebesar 30,6%, besi baja 42,7%, besi baja tak, dan logam nonferrous 28,7%. Pertumbuhan nilai ekspor terbesar sampai dua kali lipat terlihat pada komoditas gandum. Sementara itu, harga komoditas ekspor juga mengalami peningkatan. Seperti halnya besi, besi olahan, minyak kelapa sawit (MKS), dan karet endapan (karetan) menunjukkan kenaikan.

Judy Wilmer-Cramer, direktur Asosiasi PT Miner Asia Indonesia, mengatakan, ekspor fundamental besi baja sendiri pernah hanya yang lebih sedikit dibandingkan dengan komoditas lain. "Tapi, ini adalah peluang yang baik untuk ekspor besi baja," katanya.

Adapun, ekspor produk di atas juga mendapat tekanan dari beberapa negara pasar utama komoditas Indonesia. Kebijakan perdagangan dari beberapa negara pasar utama komoditas Indonesia dikawatirkan akan memberi tekanan pada periode selanjutnya.

Perkembangan Ekspor Impor Indonesia Kuartal I 2012-2016 (US\$ miliar)



Menurut Wilmer-Cramer, pertumbuhan ekspor Indonesia di atas 20% yang menunjukkan bahwa ekspor Indonesia masih memiliki potensi yang besar. "Kita harus terus meningkatkan ekspor kita," katanya.

Menurut Wilmer-Cramer, pertumbuhan ekspor Indonesia di atas 20% yang menunjukkan bahwa ekspor Indonesia masih memiliki potensi yang besar. "Kita harus terus meningkatkan ekspor kita," katanya.

Utusan MALAYSIA

MB, Ketua Menteri pembangkang



PM tak letak jawatan



Tsu Koon sedia berundur

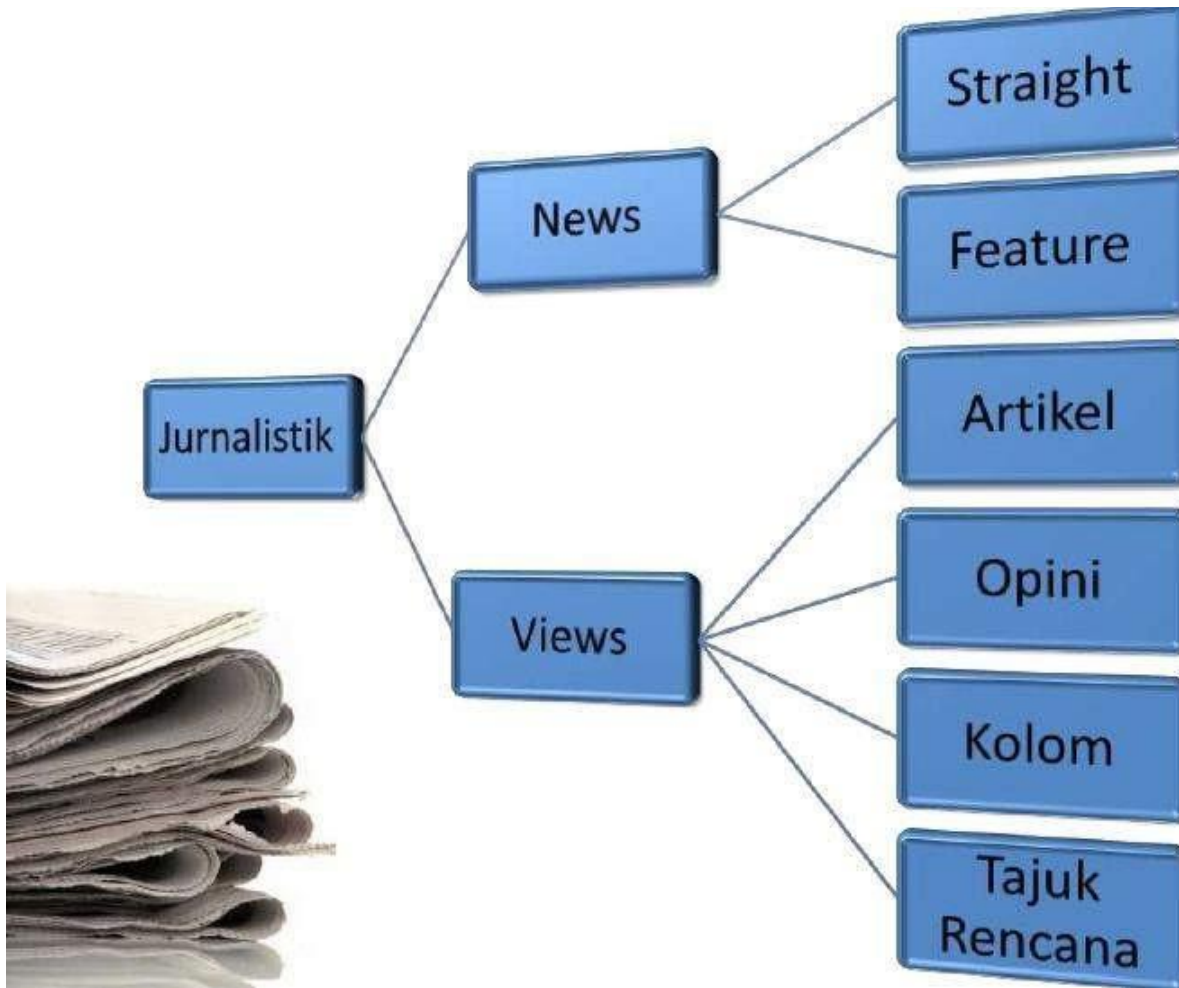
Keputusan ini diambil sebagai tanda terima kasih kepada rakyat Malaysia yang telah memberi sokongan kepada beliau selama ini.

PROTEKSI BERSEKUTUAN

PERSEKUTUAN BERSEKUTUAN

PERSEKUTUAN BERSEKUTUAN

Sumber Dodi Hendriyanto (2016)



Perbedaan Produk Jurnalistik

News

- Faktual (berdasarkan fakta)
- Objektif
- Umumnya menyampaikan peristiwa

Views

- Fakta hanya dipilih untuk memperkuat pandangan penulis
- Subjektif
- Umumnya menyampaikan pendapat tentang sesuatu hal

NEWS

Straight & Hard News

- Menginformasikan langsung
- To do point
- Sangat cepat
- Bergantung waktu
- Tanpa opini di dalamnya

Soft & Feature News

- Menginformasikan tidak langsung
- Tutur bercerita
- Tidak bergantung waktu
- Membolehkan opini di dalamnya

Proses produksi berita





PETUNJUK AWAL

- Berita singkat di media
- Kiriman dokumen
- Telepon dari seorang yang tak dikenal atau dikenal
- Berita yang sedang hangat namun masih menyisakan teka-teki

PENCARIAN INFORMASI AWAL

- **Menggali data dari petunjuk awal, baik dengan wawancara maupun peninjauan di lapangan atau mendapatkan dokumen.**
- **Wawancara dengan pakar atau pihak yang mengetahui secara teknis tentang persoalan.**
- **Wawancara dengan pemberi info.**
- **Melakukan riset.**





PENELAAHAN BAHAN AWAL DAN HIPOTESIS

- **Mempelajari bahan dari hasil pencarian informasi awal**
- **Membentuk hipotesis dari bahan yang telah dikuasai**
- **Penajaman angle atau sudut pandang**

PENCARIAN dan PENELAAHAN BAHAN LANJUTAN

- Menggali data lanjutan dari hasil hipotesa dan penajaman angle.**
- Sumber baru biasanya muncul dari hasil pencarian informasi awal, karena itu pencarian bahan lanjutan dilakukan.**
- Dari pencarian bahan lanjutan ini sangat besar kemungkinan ada sumber tambahan lagi yang juga bisa digali untuk mendapatkan informasi tambahan.**
- Bahan dan dokumen tambahan juga didapatkan di sini.**
- Bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan menjadi modal untuk melakukan wawancara kepada sumber kunci.**



WAWANCARA DENGAN SUMBER KUNCI

- Menggali dari sumber berdasar hasil pencarian dan penelaahan bahan
- Meng-crosscheck data dan dokumen yang ditemukan sebelumnya

PERSIAPAN WAWANCARA

- Tentukan Topik
- Tentukan Subjek (Sumber)
- Pelajari Topik Secermat Mungkin
- Kenali Subjek Sebaik Mungkin
- Bila Perlu Bentuk Tim
- Susun Pertanyaan Sebaik Mungkin
- Hubungi Sumber
- Siapkan Diri Sebaik-baiknya.



PELAKSANAAN WAWANCARA

- Datanglah Lebih Awal
- Mulai dengan Pertanyaan Ringan
- Cari Kesempatan yang Tepat
- Jangan Terlalu Kaku, cairkan suasana dengan guyonan sopan
- Sesuaikan Pendekatan dengan Narasumber
- Selalu Ingat Tugas Wartawan
- Selalu Ingat Waktu



PELAKSANAAN WAWANCARA

- Hindari Narasumber Memberikan Jawaban yang Tidak Relevan
- Jadilah Pendengar yang Baik
- Jangan Lupa Mengucapkan Terima Kasih
- Mencatat Nomor atau Identitas yang Bisa Dihubungi
- Jaga Hubungan dengan Baik.



MENENTUKAN RENCANA PENULISAN

(rapat redaksi/kompartemen)

- **Arah tulisan**
- **Alur tulisan**
- **Pembobotan tulisan**
- **Porsi tulisan**



Sumber Dodi Hendriyanto (2016)

MENULIS



MENGECEK FAKTA DAN ADA TIDAKNYA PENCEMARAN NAMA BAIK



Kode Etik



Tentang pernyataan nara sumber

:

- *On the record.*
- *On background*
- *On deep background*
- *Off the record*



On the record

Semua pernyataan boleh langsung dikutip dengan menyertakan nama serta jabatan si sumber.

Kecuali ada kesepakatan lain,
semua komentar dianggap boleh dikutip.



On background

Semua pernyataan boleh dikutip langsung, tapi tanpa menyebutkan nama si sumber. Jenis penyebutan yang digunakan si sumber harus dinegosiasikan lebih dulu. Tapi harus diingat bahwa makin kabur identitas si sumber, makin ringan juga kredibilitas laporan si wartawan. Seorang dosen di sebuah universitas lebih kabur ketimbang seorang dosen di fakultas universitas tersebut.



On deep background

Semua pernyataan sumber boleh digunakan tapi tidak dalam kutipan langsung. Reporter menggunakan keterangan itu tanpa menyebutkan sumbernya. Umumnya, reporter tak suka kategori ini, sebab si sumber, apalagi yang sudah berpengalaman dengan media, sering memanfaatkan status ini untuk mengapungkan umpan tanpa mau mempertanggungjawabkannya.



Off the record.

Informasi yang diberikan secara *off the record* hanya diberikan kepada reporter dan tak boleh disebarluarkan dengan cara apa pun.

Informasi itu juga tak boleh dialihkan kepada narasumber lain dengan harapan informasi itu bisa dikutip.

Secara umum harus diketahui lebih dulu bahwa rencana penyampaian informasi secara *off the record* harus disepakati lebih dulu oleh reporter.

Risiko menyetujui informasi *off the record* adalah si wartawan terikat untuk tak menggunakan informasi tersebut -termasuk kemungkinan bahwa informasi itu diperoleh dalam bentuk yang lain dari narasumber lain, tapi bisa menimbulkan kesan bahwa si wartawan tak menghormati kesepakatannya dengan sumber pertama- sampai ada pihak lain yang mengeluarkannya dengan nama lengkap.

Kebanyakan reporter dengan sendirinya tak mau serta-merta menerima informasi yang *off the record* (Dodi Hendriyanto, 2016)

Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam buku mereka **“Jurnalistik, Teori dan Praktik”** (2006: 31) mengemukakan **berita itu lebih mudah diketahui ketimbang didefinisikan.**

Ia mempersilakan bertanya kepada wartawan senior apa berita itu, maka sudah hampir pasti wartawan bersangkutan kesulitan untuk menjelaskannya.

Di luar pentingnya definisi berita itu, Hikmat dan Purnama menjelaskan **arti sebuah berita tidak sama bagi negara-negara yang menganut**

- **sistem pers bebas (liberal), dan**
- **bagi negara-negara yang menganut sistem pers pengusaha,**
- **serta sistem pers yang bertanggungjawab.**

Dulu, **sebelum negara Uni Soviet bubar**, sambung Hikmat dan Purnama **kita dengan mudah membedakan sistem pers dalam dua kelompok besar, yakni:**

- * Pers Barat yang menganut teori pers bebas/liberal, dan**
- * Pers Timur.**

Tetapi sejak bubarnya Uni Soviet, maka **dikotomi antara Pers Barat dan Pers Timur itu sudah tidak relevan lagi.**

Pers Barat memandang berita itu sebagai “komoditi” ; sebagai “**barang dagangan**” yang **dapat** diperjualbelikan.

Oleh karena itu, **sebagai barang dagangan** ia harus “menarik”.

Maka tidak heran kalau Pers Barat mendefinisikan berita seperti yang diberikan oleh “raja pers” dari Inggris, Lord Northcliffe, yang mengatakan bahwa “*News is anything out of ordinary*”, dan seorang wartawan bernama Walkley menambahkan”... *combined with the element of surprise*”.



Menurut Northcliffe, “if a dog bites a man, that’s not news, if a man bites a dog, that’s news”.

Kalimat yang sangat terkenal itu memiliki arti “**Kalau anjing menggigit orang, itu bukan berita, namun kalau orang menggigit anjing, itu baru berita**”

Sudah tentu, definii “**if a dog bites a man, it's not news**” tidak berlaku apabila yang digigit itu orang besar atau orang terkenal (*prominent person*), seperti presiden, menteri dan orang besar lainnya (Himat dan Purnama, 2006: 33).

Berita berasal dari **Bahasa Sanskerta**, yakni **vrit**, yang dalam Bahasa Inggris disebut **write**, arti sebenarnya adalah **'ada'** atau **'terjadi'**.

Ada pula yang menyebutnya **vritta**, artinya **'kejadian'** atau **'yang telah terjadi'**.

Dalam **Bahasa Indonesia**, **vritta** disesuaikan menjadi **'berita'** atau **'warta'** (Djurota, dalam Sopian, 2016: 40).



BERITA = FAKTA

FAKTA ADA DUA (Dodi, 2016)

- **FAKTA EMPIRIS**

Fakta yang dapat ditangkap oleh panca indera. Fakta empiris bisa berupa realitas yang ditangkap reporter sendiri atau oleh orang lain

- **FAKTA OPINI**

Fakta berupa pendapat orang (bukan pendapat reporter sendiri)

Syarat kelengkapan berita



NILAI BERITA

- Tolok ukur untuk menentukan apakah sebuah fakta patut untuk diliput dan dipublikasikan
- Diperoleh dari pengamatan detail dan dalam apakah sebuah fakta mempunyai nilai untuk diliput dan dipublikasikan

NILAI BERITA

- AKTUAL (BARU)
- MENARIK (MENGANDUNG UNSUR UNIK/TIDAK LAZIM/KEJUTAN)
- PENTING (MENYANGKUT KEPENTINGAN BANYAK ORANG)
- *MAGNITUDE* (BERPENGARUH BESAR)
- *PROXIMITY* (PUNYA KEDEKATAN)
- MENDIDIK
- MENGHIBUR
- INFORMATIF
- KONTROL SOSIAL
- *HUMAN INTEREST*

SUMBER BAHAN BERITA

- WAWANCARA
- *ON THE SPOT* (PENGAMATAN LAPANGAN)
- JAJAK PENDAPAT (*POOLING*)
- STUDI KEPUSTAKAAN
- SURVEI/PENELITIAN

WAWANCARA

- **MAYORITAS SUMBER BAHAN BERITA BERASAL DARI HASIL WAWANCARA**
- WAWANCARA BERHUBUNGAN DENGAN NARASUMBER
- WAWANCARA BERSIFAT DIALOGIS (DUA ARAH)

KIAT WAWANCARA (1)

- WAWANCARA YANG BAIK SEPERTI ORANG MENGOBROL, TETAPI WAWANCARA BUKAN MENGOBROL
- WAWANCARA: ADA FAKTA (EMPIRIS/OPINI) YANG INGIN DIGALI
- MENGOBROL: TIDAK ADA FAKTA YANG INGIN DIGALI
- KESIMPULAN: BUAT LAH ORANG YANG DIWAWANCARAI MERASA SENYAMAN MUNGKIN

KIAT WAWANCARA (2)

- WAWANCARA SEPERTI INTEROGASI, NAMUN INTEROGASI BUKAN WAWANCARA
- **WAWANCARA**: NARASUMBER MENYAMPAIKAN FAKTA (EMPIRIS-OPINI) DENGAN KEHENDAK BEBAS/TANPA PAKSAAN
- **INTEROGASI**: NARASUMBER MENYAMPAIKAN FAKTA DI BAWAH TEKANAN PSIKOLOGIS/FISIK
- KESIMPULAN: REPORTER TIDAK BOLEH MELAKUKAN WAWANCARA SEPERTI INTEROGATOR. ARTINYA NARASUMBER TIDAK BOLEH DALAM KONDISI TERTEKAN. NAMUN HASIL WAWANCARA HARUS MENDALAM SEPERTI HASIL INTEROGASI

KIAT WAWANCARA (3)

- ▣ PAHAMI MATERI/TOPIK YANG AKAN DIGALI DARI NARASUMBER.
- ▣ TENTUKAN SIAPA NARASUMBER YANG PALING TEPAT DAN RELEVAN, DILIHAT DARI KREDIBILITAS (DAPAT DIPERCAYA), RELIABILITAS (KEMAMPUAN), DAN RELEVANSINYA
- ▣ PAHAMI LATARBELAKANG NARASUMBER. MAKSUDNYA SUPAYA SUASANA WAWANCARA BISA LEBIH HIDUP

KIAT WAWANCARA (4)

- PERSIAPKAN MATERI WAWANCARA. KALAU PERLU MEMBAWA DAFTAR FAKTA YANG INGIN DIGALI SUPAYA TAK ADA YANG TERLEWAT.
- KALAU MEMBAWA DAFTAR PERTANYAAN, JANGAN TERPAKU PADA DAFTAR ITU SAJA. KEMBANGKAN JUGA PERTANYAAN DARI JAWABAN YANG DISAMPAIKAN NARASUMBER.

KIAT WAWANCARA (5)

- UPAYAKAN MEWAWANCARAI SUMBER PRIMER.
- NARASUMBER PRIMER ADALAH ORANG YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN TOPIK PEMBERITAAN. MISALKAN TOPIK PEMBERITAAN TERKAIT DENGAN KECELAKAAN PESAWAT. PILOT MERUPAKAN SUMBER PRIMER UNTUK MENGGALI FAKTA MENYANGKUT KECELAKAAN TERSEBUT
- KETIKA BERHASIL MENGAKSES SUMBER PRIMER GALI FAKTA SEBANYAK DAN SEDALAM MUNGKIN SAMPAI NARASUMBER TIDAK BISA MENJAWAB LAGI.
- KESEMPATAN/PELUANG MEWAWANCARAI SUMBER PRIMER BIASANYA BERSIFAT LANGKA (EKSKLUSIF)

KIAT WAWANCARA (6)

- SUSUN SKENARIO CADANGAN MANAKALA NARASUMBER PRIMER/NARASUMBER UTAMA, TIDAK DIDAPAT.
- NARASUMBER CADANGAN HARUS TETAP RELEVAN DENGAN TOPIK PEMBERITAAN

KIAT WAWANCARA (7)

- TARGETKAN BERTEMU SECARA FISIK DENGAN NARASUMBER
- KALAU SANGAT TIDAK TERPAKSA, JANGAN MELAKUKAN WAWANCARA MELALUI TELEPON/SMS/E-MAIL
- PERTEMUAN FISIK DENGAN NARASUMBER DAPAT DIABAIKAN MENAKALA:
 1. NARASUMBER BERADA DI LOKASI YANG SANGAT SULIT DIJANGKAU
 2. WAKTU MENDEKATI DEADLINE
 3. MEMANG TIDAK BERSEDIA DITEMUI SECARA FISIK
 4. HANYA SEKADAR KONFIRMASI FORMAL

(Dodi, 2016)



MENULIS BERITA

Jurnalisme seringkali disebut sebagai ***literature in a hurry***, kesusasteraan yang terburu-buru.

Ketika menulis fakta peristiwa dan opini menjadi sebuah berita, kecepatan dalam merampungkan membuat berita merupakan sesuatu keutamaan.

Dalam ketergesa-gesaan itu, berita harus segera rampung dan dikirim ke meja redaksi. Seterusnya berita akan diseleksi oleh *gatekeeper* di *news room* untuk diterima atau ditolak diterbitkan media.

Struktur penulisan berita mengacu pada suatu pola yang dikenal sebagai **piramida terbalik** (*inverted pyramid*).

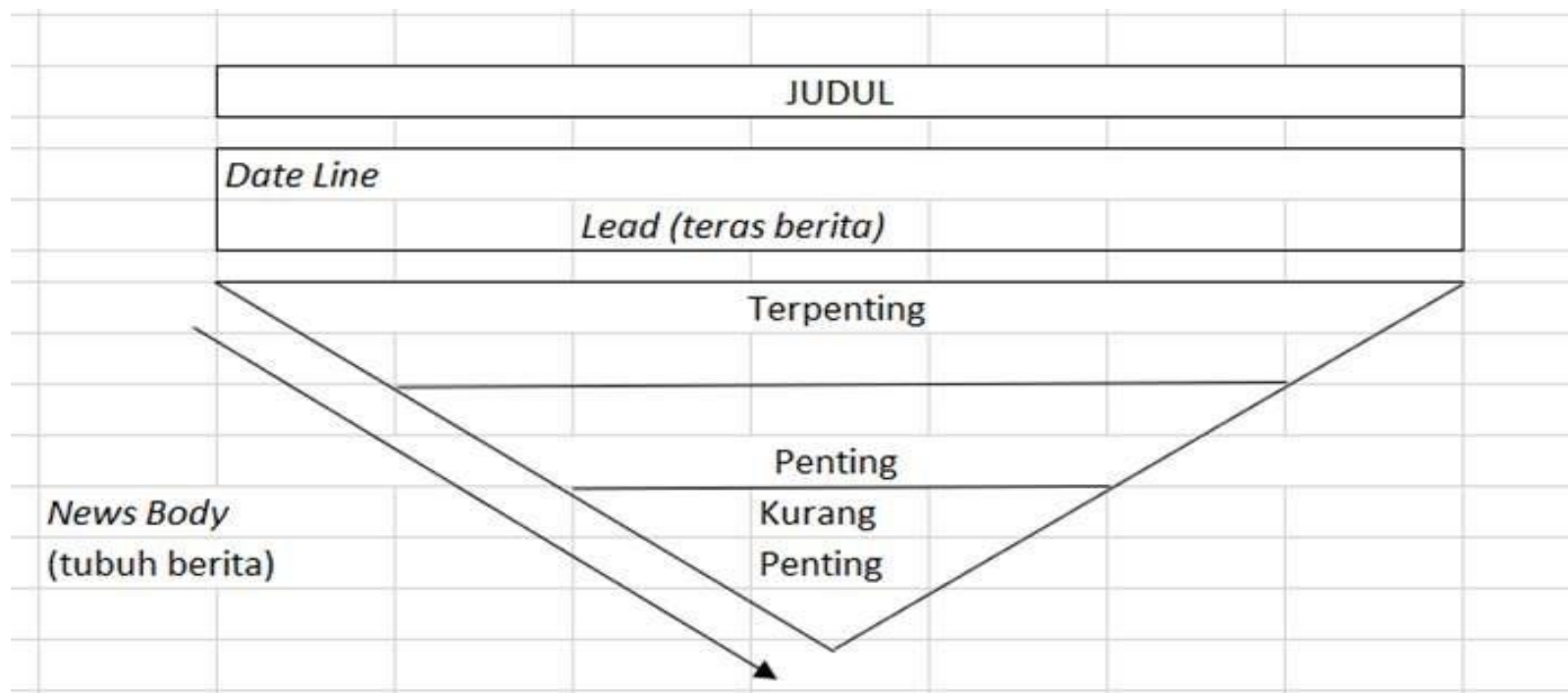
Struktur ini mengandung pemahaman filosofis mengenai urutan penulisan isi berita di dalam tubuh berita (*news body*). Pada bagian atas atau awal tubuh berita berisi informasi paling penting, bagian selanjutnya mengandung informasi penting, dan bagian akhir atau paling bawah disampaikan informasi yang dianggap kurang penting (Sopian, 2016: 54).

Pada bagian atas atau awal tubuh berita berisi informasi paling penting, bagian selanjutnya mengandung informasi penting, dan bagian akhir atau paling bawah disampaikan informasi yang dianggap kurang penting (Sopian, 2016: 54).

Selanjutnya disebutkan, **sebelum ke tubuh berita**, struktur berita diawali dengan **judul**.

Di bawah judul dicantumkan **teras berita** (*lead*) yang biasa dilengkapi dengan **date line** pada bagian atasnya.

Struktur penulisan berita yang berpola pada filosofi piramida terbalik dapat digambarkan sebagai berikut:



Menurut Dodi (2016)

Kerangka Penulisan Berita



Judul

Lead

Batang Tubuh

Ending

Lead

Karena pentingnya alinea pertama dalam suatu berita, maka banyak nama atau sebutan disematkan kepadanya.

Mulai dari *lead*, **inti berita**, **intro**, **teras berita** hingga **mahkota berita**. Julukan terakhir (mahkota berita) sudah jarang didengar.



LEAD

Lead menentukan hidup matinya sebuah tulisan.

Pembuka jalan kepada pembaca untuk terus berminat membaca berita sampai tuntas.

Keluar dari kaidah “piramida terbalik”

Memikat

KISSS (Keep It Short, Smart, Simpel

Sesuai dengan konteks tulisan.

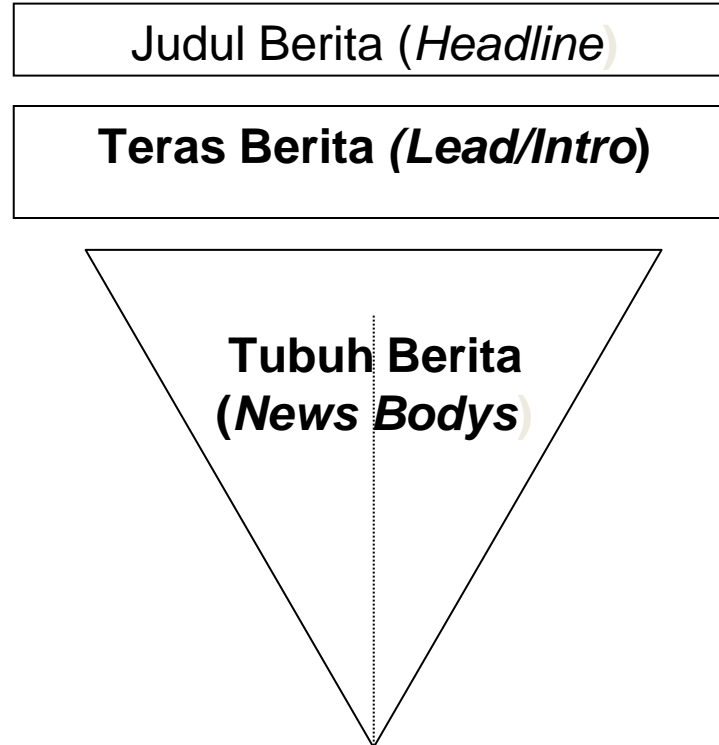
Alur Penulisan berita :

- Ada ide, wacana, peristiwa
- Tentukan Tema
- Buat Judul yang menarik
- Membuat lead
- Uraikan tubuh/substansi/pokok berita
- Penutup berita

Rumus Berita : 5 W + 1 H

1. What : apa peristiwa/pernyataannya
2. Who : siapa yang terlibat dalam peristiwa/pernyataan
3. Where : dimana peristiwa/pernyataannya
4. When : kapan peristiwa/pernyataannya
5. Why : mengapa peristiwa/pernyataan itu terjadi/muncul
6. How : bagaimana peristiwa/pernyataannya

Gambar:



KETERANGAN GAMBAR atau disebut anatomi berita

1. Judul Berita (Headline)

- a) Berfungsi menolong pembaca yang bergegas mengenal kejadian di sekelilingnya.
- b) Dengan teknik grafika tipe-tipe huruf, judul berita dapat ditonjolkan sehingga menarik orang untuk membaca.
- c) Mengapa bergegas? Karena sifat manusia modern yang serba tergesa sehingga banyak pembaca yang hanya membaca judul berita.

Teras Berita

- a) Menulis teras berita merupakan bagian yang tersulit.
- b) Karena harus menyajikan fakta penting dan menarik minat pembaca.
- c) Ada seloroh: bahwa menulis lead sama dengan menyatakan cinta kepada seorang gadis, jika kamu dapat maka hubungan selanjanya akan mudah.
- d) Karena ingin menonjolkan bagian penting, teras berita merupakan ringkasan dari berita.
- e) Teras berita umumnya memuat lengkap unsur-unsur berita.
- f) Unsur berita lazimnya disebut 5W dan 1H.

Macam Gaya Penulisan Teras Berita Berdasarkan Unsur 5W dan 1H

1. Teras Berita Apa (What)

Pelatihan penulisan berita pada majalah Smart Babel, dibuka secara resmi oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Rustam Effendi, di Ruang Pertemuan Hotel Grand Mutiara Pangkalpinang, Rabu (120/8) malam.

Teras Berita Siapa (Who)

Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Rustam Effendi membuka secara resmi Pelatihan Penulisan Berita pada Majalah Smart Babel, di Ruang Pertemuan Hotel Grand Mutiara Pangkalpinang, Rabu (20/8) malam.

Teras Berita Dimana (Where)

Bertempat di Ruang Pertemuan Hotel Grand Mutiara Pangkalpinang, Rabu (20/8) malam, Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Rustam Effendi membuka secara resmi Pelatihan Penulisan Berita pada Majalah Smart Babel.

Teras Berita Kapan (When)

Pada Rabu (20/8) malam, Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Rustam Effendi, telah membuka secara resmi Pelatihan Penulisan Berita pada Majalah Smart Babel, di Ruang Pertemuan Hotel Grand Mutiara Pangkalpinang.

Teras Berita Mengapa atau Bagaimana (Why)

Untuk meningkatkan mutu wartawan Majalah Smart Babel, dan meningkatkan wawasan jurnalis pelajar se Bangka Belitung, Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Rustam Effendi membuka secara resmi Workshop penulisan berita, di Ruang Pertemuan Hotel Grand Mutiara Pangkalpinang, Rabu (20/8) malam.

(Sumber: Dodi Hendriyanto, 2016)

Teras Berita di Majalah (Taufik, 2016)

Lead Bercerita.

Menghadirkan suasana sehingga membenamkan pembaca larut di dalam tulisan.

Contoh:

Sugiono terperanjat dari kursinya. Suara gaduh membuatnya terjaga dari rasa kantuk. Tatapan mata sipir penjara itu langsung mengarah ke gerbang besi yang digedor-gedor dari luar. Dengan sigap ia bangkit dan merapat ke pintu besi, lantas membuka lubang pintu berukuran 20 X 20 centimeter. Dari balik pintu, tampak seorang pria betambut cepak. "Kami dari Polda, mau menjemput empat tahanan," kata sang tamu, seperti ditirukan Sugiono



Lead Deskriptif

Memberikan gambaran kepada pembaca tentang seorang tokoh atau suatu kejadian.



Contoh:

Di tengah kegelapan, dari sela-sela rim . titik-titik cahaya tampak mulai bermunculan. Dari satu, dua, tiga, dan seterusnya, sinar-sinar itu seakan menjelma bak ular api yang berlenggak-lenggok, turun-naik, menembus hitam dan dingin malam. Rupanya, cahaya mengular itu berasal dari obor-obor bambu yang dibawa belasan anak.....(Rubrik Ragam Gatra edisi 23 Maret - 3 April 2013 "Harmoni Nyepi di Lingga Asri")

Lead Menuding

Melibatkan pembaca langsung pada isi tulisan, seolah-olah terlibat di dalamnya. Pada lead jenis ini biasanya digunakan kata "Anda".

Contoh.

Anda merasa sudah jadi pengguna lalu lintas yang tertib? Belum tentu. Pernahkan **Anda** menghentikan sejenak kendaraan ketika hendak masuk ke jalan yang lebih besar dan ramai, sampai lalu lintas benar-benar aman untuk **Anda** membelokan kendaraan? Atau pernahkah **Anda** berboncengan sepeda motor tanpa mengenakan helm? Bila **Anda** pernah melakukan tindakan itu, maaf, **Anda** termasuk warga yang tidak disiplin berlalu lintas.....



Kutipan

Syaratnya, harus kuat dan memusatkan diri pada inti tulisan. Tidak klise.



Contoh:

“Adalah tidak tepat jika ada tindakan untuk memproses penyidik KPK Kumpul Novel Baswedan atas dugaan kasus penganiyaan delapan tahun lalu saat ini. Tidak tepat; *timing*-nya tidak tepat, dan caranya pun tidak tepat,” tutur Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta, Senin malam lalu. (Laporan Utama Gatra edisi 11 – 17 Oktober 2012, “Jumat Malam yang Mencekam”)

Lead Kontras



Contoh:

Mesuji yang dulunya damai kini seakan dirasuki angkara murka. Tali silaturahmi Warga desa di Kecamatan Mesuji, Lampung, itu tercabik sudah. dst...

Lead Mengejutkan

Contoh:

Seorang ibu beserta tiga anaknya dibantai secara sadistis, hanya gara-gara sepele. Malapetaka ini menerkam keluarga Hadi, Kamis petang pekan lalu, dst

...



Lead Mengejutkan

Contoh:

Seorang ibu beserta tiga anaknya dibantai secara sadistis, hanya gara-gara sepele. Malapetaka ini menerkam keluarga Hadi, Kamis petang pekan lalu, dst

...



Batang Tubuh

Merupakan daging tulisan

- Fokus kepada sudut pandang (angle) tulisan
- Kompeherensif
- Setiap alenia dibangun dari rangkaian kalimat yang tetap berpegang kepada KISSS
- Mengalir, imajinasi tinggi namun tetap faktual
- Transisi, penyambung satu informasi ke informasi lain.
- Deskriptif, pemanis tulisan yang tersebar
- Detail tapi tidak lebay
- Berisikan argumentasi atau masalah tema
- Berisikan contoh-contoh permasalahan

- Berisikan solusi
- Berisikan tentang pemikiran atau inovasi atau gagasan baru
- Berisikan teori atau argumentasi pendukung



Ending

Penutup tulisan, pemberi kesan menarik bagi pembaca. Oleh karenanya, ending yang menarik menjadi mutlak pada tulisan. Penulis yang bagus mampu meninggalkan ending yang membekas pada pembaca



EDITING



Editing Secara Teknis

- Memperbaiki kesalahan faktual, seperti kekeliruan nama, jabatan, tempat, dll
- Memperbaiki kesalahan tanda baca, ejaan, kata, dll
- Merampingkan tulisan sesuai space yang tersedia, tanpa mengurangi substansi tulisan
- Mengganti kata atau istilah yang tidak memenuhi prinsip ekonomi kata

EDITING NON-TEKNIS



- Memastikan naskah memenuhi nilai jurnalistik dan layak muat (aktual, faktual, penting, menarik)
- -Memastikan naskah menaati azas kejujuran, keberimbangan. Jika belum, tugaskan kembali reporter untuk melengkapinya.
- -Memperhatikan apakah opini, intepretasi atau penilaian wartawan lebih menonjol daripada fakta hasil liputan

Sumber Taufik Alwi (2017). Lihat sumber presentasi.

EDITING NON-TEKNIS



- -Menjaga jangan sampai terjadi kontradiksi dalam naskah
- -Menjaga jangan sampai terjadi penghinaan, arti ganda, dan tulisan memuakkan
- -Memperbaiki tulisan opini tanpa merusak/mengurangi substansinya dan pola penulisannya

DAFTAR PUSTAKA

- Miller, Katherine. 2015. *Organizational Communication : Approaches and Processes*. Stanford, USA : Cengage Learning
- Richard West, Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Wiryanto. 2004 *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Gramedia
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komuniksasi* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Arifin, Anwar. 2006. *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo
- Elvinaro Ardianto, *et al.* 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Abrar, Ana Nadhya. 2008. *Kebijakan Komunikasi: Konsep, Hakekat dan Praktek*. Yogyakarta : Gava Media
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi*. Bandung : Widya Padjajaran
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta : Medpress
- Nurdin. 2007 *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Press
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius
- Sudiby, Agus. 2014. *Strategi Media Relations*. Jakarta : KPG

Bahan Presentasi

- Hendriyanto, Dodi. 2016. *Teknik Peliputan dan Penyajian Berita*. Disampaikan di Pelatihan Jurnalistik di Belitung
- Alwi, Taufik. 2016. *Tehnik Wawancara dan Pembuatan Berita versi majalah Gatra*. Disampaikan pada Pelatihan Jurnalistik di Kampus Terpadu UBB